

KEGAGALAN SISTEM EKONOMI SOSIALIS

Rahma Dewi Anggreini¹*, Rizqa Rahmaddina²), Rohmadatul Aisyah³)

Program Studi Ekonomi Syari'ah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam,

Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya

*E-mail : rahmadewi.anggreini@gmail.com

Abstract

The focus of this study is the discussion of the failure of the socialist economic system using qualitative research methods with a descriptive approach. The socialist economic system was created from the idea of some personalities who did not accept the influence of the capitalist economy. The capitalist economy was considered very detrimental to the lower middle class. The emergence of the socialist economic system by Karl Marx brought great hope to those affected by the capitalist economy of the time. However, high expectations were not considered to be in line with current results. The socialist economic system has failed to implement. The root cause of the collapse characterized by the collapse of the Soviet Union as a country using this economic system is less accurate and the economic failure to introduce the next best economic system. With the collapse of the Soviet Union, this economic system is also believed to have ended and failed.

Keywords : *Economic; Soviet Union; Socialist Economic.*

Abstrak

Studi ini akan berfokus pada pembahasan mengenai kegagalan sistem ekonomi sosialis metode yang digunakan dalam penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Sistem Ekonomi Sosialis yang tercipta karena adanya pemikiran dari beberapa tokoh yang tidak terima mengenai adanya dampak dari ekonomi kapitalis yang dinilai sangat merugikan rakyat dengan ekonomi menengah kebawah. Munculnya sistem ekonomi sosialis yang dibawa oleh Karl Marx membawa harapan besar bagi rakyat yang terdampak pada zaman itu akibat ekonomi kapitalis. Namun, harapan besar itu dianggap tidak sejalan dengan hasil yang ada. Sistem Ekonomi Sosialis mengalami kegagalan dalam penerapannya. Ditandai dengan runtuhnya Uni Soviet sebagai negara yang memakai sistem ekonomi ini, dengan faktor yang mendasari runtuhnya adalah karena kegagalan ekonomi akibat pengimplementasian sistem ekonomi yang kurang tepat dan maksimal. Dengan runtuhnya Uni Soviet, maka sistem ekonomi ini dianggap pula berakhir dan mengalami kegagalan.

Kata Kunci : Ekonomi; Uni Soviet; Ekonomi Sosialis.

PENDAHULUAN

Sistem Ekonomi adalah sebuah konsep fundamental sekaligus mekanisme dalam melaksanakan kegiatan ekonomi. Sistem ekonomi dapat pula menentukan arah kebijakan suatu negara. Kebijakan yang diambil dapat berdasarkan. Negara yang menganut sistem ekonomi tersebut. Oleh karena itu, sistem ekonomi menjadi salah satu bagian penting di suatu negara untuk menjalankan roda perekonomian. Dalam membentuk sistem ekonomi tentu banyak hal yang menjadi pertimbangan atau latar belakang seperti seperti ideologi negara, sistem kepercayaan, lingkungan, sosial budaya, politik, pandangan hidup, dan lain-lain.

Sistem ekonomi sosialis atau yang biasa disebut dengan Komunisme merupakan suatu sistem ekonomi yang dikembangkan oleh Karl Marx (1818-1883) sebagai antitesis dari Kapitalisme yang dianggap menyebabkan pemerataan kesejahteraan tidak tercapai. Pada ekonomi sosialis pemerintah memiliki peran yang besar dalam mengatur jalannya roda perekonomian sebuah negara. Sosialisme lahir pada akhir abad ke-18 akibat adanya revolusi Perancis dan revolusi Industri Inggris pada akhir ke-19. Sosialisme memiliki prinsip produksi bukanlah semata-mata diputuskan oleh tangan negara, tetapi negara harus berperan secara keseluruhan. Peran yang dilakukan oleh pemerintah pada sistem ekonomi sosialis mencakup proses perencanaan, pelaksanaan, hingga pengawasan terhadap rantai perekonomian masyarakat.

Sistem ekonomi sosialis menjadi salah satu sistem ekonomi yang memiliki jumlah pengikut yang besar dan banyak selain ekonomi

kapitalisme. Sistem ekonomi sosialis tumbuh ketika revolusi Perancis yang dimana saat itu dinilai sebagai puncak kegelisahan rakyat atau kaum buruh yang tertindas. Karl Marx yang saat itu sangat kecewa dengan sistem kapitalisme yang dianggap menyengsarakan rakyat. Akhirnya membuat konsep ekonomi sosialisme yang tujuannya adalah membela hak-hak kaum buruh yang tertindas pada zaman itu. Sosialisme adalah gagasan mempromosikan keadilan dan kemakmuran di kelas menengah ke bawah. Pendukung ideologi ekonomi ini percaya bahwa itu adalah gagasan untuk bebas dari kemiskinan, ketidakadilan dan eksploitasi pekerja serta kelas menengah ke bawah.

Sosialisme yang awal tujuan dibentuknya untuk menyejahterakan kaum menengah kebawah justru dianggap sebagai cara negara untuk mengekang. Dikarenakan kekuatan negara yang sangat besar dalam mengatur perekonomian negara, menjadikan hak individu semakin berkurang. Alih-alih menjanjikan kesetaraan dan keadilan, sosialisme dipandang sebagai pembawa kemiskinan dan perbudakan. Negara yang menganut sistem ekonomi ini memaksa rakyatnya untuk hidup di bawah kekuasaan diktator para petinggi partai komunis yang nantinya tidak memiliki kebebasan dalam berbicara dan berpendapat. Jika berani melawan, maka mereka yang memberikan kritik terhadap pemerintah akan ditangkap dan dieksekusi.

Sistem ekonomi sosialis menjadi salah satu sistem ekonomi yang memiliki banyak pengikut di seluruh dunia selain Ekonomi Kapitalisme. Uni soviet menjadi negara yang menggunakan sistem ekonomi ini pada saat itu,

diikuti dengan negara-negara lain yang berpaham sama dengan Uni Soviet yaitu negara-negara dengan paham Komunis. Seiring dengan runtuhnya Uni Soviet, sistem ekonomi sosialisme telah dianggap tumbang bersamaan dengan runtuhnya Uni Soviet.

METODE

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan menggunakan metode penelitian deskriptif. Metode deskriptif ini bertujuan untuk mengumpulkan beberapa data secara mendalam dan nyata. Penelitian ini juga menggambarkan secara sistematis dari pengumpulan data yang sudah ada sebelumnya. Pengumpulan data ini berasal dari berbagai sumber yang kita dapat melalui Jurnal, lalu menganalisis data yang sudah di dapat. Selanjutnya, kita membandingkan data satu dengan yang lain agar dapat menentukan fakta yang sesuai dengan kondisi saat ini. Sehingga "*Kegagalan Sistem Ekonomi Sosialis*" dapat sesuai dengan data yang sudah ada sebelumnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sejarah Perjalanan Sistem Ekonomi

Sistem ekonomi adalah kumpulan hal-hal penting negara untuk mengkoordinasikan kegiatan ekonomi atau perilaku mereka yang menjejarkannya dalam rangka membentuk sistem yang dinamis untuk mencapai kemakmuran. Sistem ekonomi yang berlaku adalah kegiatan ekonomi yang mekanismenya berimbas pada suatu proses produksi, konsumsi, dan distribusi pendapatan. Sistem ekonomi terbentuk dari berbagai faktor, misalnya ideologi, sistem kepercayaan, pandangan hidup, lingkungan geografi, politik, sosial budaya, dan lain sebagainya. Secara garis besar, sistem ekonomidapat dibagi menjadi dua kutub: kapitalisme dan sosialisme. Selain

perkembangan sistem ekonomi negara-negara di dunia, ada berbagai jenis, seperti bekerja dalam kerangka negara kesejahteraan, kapitalisme negara, sosialisme pasar, sosialisme demokrasi, kapitalisme dan sosialisme.

Landasan sistem ekonomi kapitalis dibentuk oleh konsep teori tangan tak terlihat oleh bapak ekonomi, Adam Smith. Artinya, perekonomian tidak perlu diatur oleh pemerintah.. Awal munculnya landasan teori ini banyak yang mengunggulkannya, namun seiring berjalannya waktu ketenarannya mulai memudar dan hilang karena adanya inflasi besar di beberapa bagian negara Eropa. Keberadaan sistem ekonomi kapitalis telah dianggap gagal menghasilkan kemakmuran atau kesejahteraan, karena menguntungkan pemilik modal. Jika ada ungkapan bahwa yang kaya semakin kaya dan yang miskin semakin miskin.

Akibat dari pengenalan sistem ekonomi kapitalis telah menyebabkan pemecatan banyak orang, kebangkrutan di dunia, pengangguran banyak pekerja dan krisis moneter global. Kegagalan sistem ekonomi kapitalis yang berimbas pada Great Depression memberi kesempatan dan peluang bagi Keynesian untuk menjalankan sistem ekonomi baru yang dipelopori oleh Karl Marx.

Sistem ekonomi sosialis adalah sistem yang dikembangkan oleh Karl Marx. Sosialisme adalah gagasan untuk mempromosikan kesetaraan, kemakmuran, keadilan, dan kesejahteraan. Ideologi ini diyakini oleh para pengikutnya untuk menciptakan surga di bumi yang terbebas dari eksploitasi, ketidakadilan dan kemiskinan. Sejarah membuktikan sebaliknya bahwa penerapan sosialisme justru menghadirkan perbudakan, kemiskinan, dan totalitarianisme.

Munculnya sistem ekonomi sosialis juga dinilai gagal total dan bukan menjadi solusi untuk mensejahterakan rakyat karena sistem ekonomi sosialis menghancurkan dirinya sendiri. Hancurnya sistem ekonomi sosialis ditandai dengan terurainya negara Uni Soviet yang menjadi beberapa negara bagian serta

jatuhnya tembok Berlin. Uni Soviet adalah salah satu negara adidaya yang memenangkan Perang Dunia II 1947-1991 dan menjadi pusat aliansi komunis negara-negara timur selama Perang Dingin. Runtuhnya Uni Soviet dimulai dengan resesi sekitar tahun 1980. Sekitar tahun 1990, pemerintahan komunis mulai runtuh di negara-negara Soviet. Mereka percaya bahwa rezim komunis dihancurkan karena tidak bisa beradaptasi dengan perkembangan zaman.

Salah satu faktor runtuhnya Uni Soviet ialah munculnya ketidakpuasan kelas biasa dan kelas atas terhadap penerapan sistem ekonomi sosialis. Dua ekonomi terbesar hancur, dan mereka mulai mencari sistem ekonomi baru agar dunia makmur, dan muncul ide-ide baru yang menggabungkan ekonomi kapitalis dan sosialis yang dikenal sebagai ekonomi campuran. Lahirnya sistem ekonomi ini terlihat bagus karena memadukan sistem yang berorientasi pasar dengan campur tangan pemerintah. Misalnya, di Indonesia, di mana kedua sistem ekonomi terlihat bagus, ada banyak masalah penerapan yang mungkin terbukti lebih buruk daripada sistem ekonomi kapitalisme dan sosialisme sebelumnya.

Dampak yang timbul pada sistem ekonomi campuran karena pelaksanaannya tidak berjalan dengan baik dan maksimal. Dampak negatif dari sistem ekonomi ini adalah kaumrendah yang tertindih serta banyak sekali pengangguran. Koruptor akan merajalela jika roda pemerintah tidak diawasi dengan baik dalam menjalankan sistem ekonomi campuran.

Penerapan Sistem Ekonomi Sosialis Pada Zaman Ini

Sistem ekonomi sosialis adalah sistem yang dikembangkan oleh Karl Marx. Sistem ekonomi sosialis adalah kegiatan sistem ekonomi yang disusun oleh pemerintah dan mempunyai rencana yang terpusat oleh pemerintah. Sistem ekonomi ini merupakan bentuk perlawanan terhadap sistem ekonomi terdahulu, yaitu sistem ekonomi kapitalis.

Sistem ekonomi sosialis ini tidak sejalan dengan sistem ekonomi kapitalis.

Sosialisme sendiri merupakan gagasan yang mempromosikan tentang kemakmuran dan kesejahteraan rakyat. Pendukung sistem ekonomi sosialis ini percaya bahwa gagasan ini dapat mendirikan surga di dunia yang terbebas dari eksploitasi, kemiskinan, dan ketidakadilan. Sejarah membuktikan sebaliknya bahwa penerapan sosialisme justru menghadirkan perbudakan dan kemiskinan terhadap masyarakat.

Sistem ekonomi sosialis telah gagal karena penerapannya yang sangat terbatas untuk mengakui kebebasan individu dalam kegiatan ekonomi. Penerapan sistem ekonomi sosialis dimana pemerintah memegang kedudukan penting dalam mengendalikan perekonomian masyarakat. Pemerintah secara bersama-sama melakukan intervensi dalam skala besar untuk mencapai kesejahteraan masyarakat.

Kebebasan individu yang dibatasi mengurangi kreativitas individu karena pemerintah mengaburkan semangat bekerja untuk kesejahteraan bersama. Sistem ekonomi sosialis ini percaya bahwa kemakmuran pribadi dicapai jika didasarkan pada kemakmuran bersama. Konsekuensi dari sistem ekonomi sosialis ini menjadikan kepemilikan atas aset-aset pribadi menjadi milik negara yang sebagian besar adalah kepemilikan untuk sosial.

Pada zaman ini sistem ekonomi sosialis dinilai gagal karena penerapannya yang dapat merugikan masyarakat. Prinsip-prinsip sistem ekonomi sosialis menyatakan bahwa individu dalam sektor ekonomi tidak diperbolehkan memiliki hak milik atau menggunakan produksi. Prinsip sistem ekonomi sosialis yang tidak memberikan kebebasan kepada masyarakat untuk memanfaatkan sumber daya yang ada, kini dianggap telah gagal dalam penerapannya.

Gagalnya sistem ekonomi sosialis dalam merealisasikan janji-janji besarnya dalam mensejahterakan rakyat sehingga penerapan sistem ekonomi sosialis ini tidak dapat digunakan lagi pada zaman modern. Sistem ekonomi sosialis ini pada akhirnya tergantikan

dengan sistem ekonomi baru yang cocok digunakan pada zaman ini. Sistem ekonomi baru ini tidak semata-mata didasarkan pada nilai ekonomi, tetapi pada pemberian nilai spiritual dan sosial masyarakat agar tidak menyimpang atau merugikan satu sama lain.

Kegagalan Sistem Ekonomi Sosialis

Sistem ekonomi sosialis atau yang bisa disebut juga komunisme merupakan system Sosialisme merupakan gagasan yang mempromosikan terkait kesetaraan, keadilan, kemakmuran, dan kesejahteraan. Ideologi ini dipercaya oleh pengikutnya dapat menciptakan surga di dunia yang terbebas dari kemiskinan, eksploitasi dan ketidakadilan. Namun, sejarah mencatat sebaliknya bahwa penerapan sosialisme justru menghadirkan perbudakan, kemiskinan, dan totalitarianisme.

Sistem ekonomi sosialis juga telah dianggap tidak berhasil dan tidak ada solusi untuk mensejahterakan rakyat akibatnya sistem ekonomi sosialis hancur dengan sendirinya. Hancurnya sistem ekonomi sosialis ditandai dengan terpecahnya negara Uni Soviet yang terbagi kedalam beberapa negara bagian serta runtuhnya tembok Berlin. Uni Soviet adalah negara adikuasa pemenang Perang Dunia II pada tahun 1947-1991, yang menjadi pusat dari aliansi segara komunis Blok Timur selama Perang Dingin. Awal keruntuhan Uni Soviet dari merosotnya ekonomi pada tahun 1980.

Salah satu faktor jatuhnya Uni Soviet bermula dari ketidakpuasan kelas biasa dan kelas atas terhadap penerapan sistem ekonomi sosialis. Keruntuhan Uni Soviet merupakan akibat dari keterisolasian revolusi Rusia yang telah diprediksi oleh Lenin dan Trotski. Sejak awal Lenin dan Trotski telah menekankan bahwa sosialisme tanpa revolusi di Eropa maupun di Jerman, membuat revolusi rusia akan kalah. Prediksi ini menjadi kenyataan, dibuktikan dengan adanya kesuliatan internal dan keterisolasian yang diakibatkan keterbelakangan ekonomi di Rusia.

Sistem ekonomi sosialis gagal dalam merealisasikan janji-janji besarnya memiliki

penyebab utama. Sosialisme menghilangkan insentif bagi individu untuk berinovasi dan berinovasi karena kegiatan ekonomi berada di bawah kendali negara.. Pembatasan kepemilikan individu menimbulkan menurunnya keaktivitas individu.

Sistem ekonomi yang menghilangkan peran harga didalam pasar juga termasuk salah satu penyebab utama gagalnya sistem ekonomi sosialis. Hilangnya peran harga didalam kegiatan ekonomi pasar dapat menghambat jalannya kegiatan ekonomi. Harga pasar membantu menyampaikan fakta tentang kekurangan produk dan efisiensi penggunaan sumber daya ekonomi.

masih belum bisa mengimplementasikan kebijakan-kebijakan dengan tepat dan maksimal. Tujuannya ingin menyejahterakan dan mendukung kesetaraan hak manusia dan buruh, namun justru menjatuhkan kenikmatan melimpah pada tangan petinggi yang masih kurang mampu mengelola Sumber Daya Manusia, sehingga ketidakadilan dan ketidakselarasan ekonomi terjadi dimana-mana.

Hal tersebut menimbulkan banyak kegagalan pada penerapan sistem ekonomi sosialis dan berujung berakhirnya sistem ekonomi ini di berbagai negara penganutnya. Banyak masyarakat yang selama ini tidak bisa mengutarakan kreativitasnya, masyarakat yang kehilangan peran harga produksi dan berbagai masalah lainnya melakukan pemberontakan hingga pada akhirnya Uni Soviet (negara penganut sosialisme pada masanya) pun runtuh karena salah satunya faktor sistem ekonomi ini. Dengan adanya kejadian-kejadian tersebut, banyak negara yang berinisiatif sendiri untuk menggunakan sistem ekonomi yang aman, cocok, dan menghindari keekstreman sehingga mereka cenderung menggunakan sistem ekonomi umum. Selain itu, sistem ekonomi islam juga bisa menjadi jalan tengah antara ekonomi kapitalis dan sosialis.

PENUTUP

Simpulan

Pemikiran Karl Marx dan tokoh sosialis lainnya memang sudah cukup matang untuk mendirikan sistem ekonomi sosialis, namun sebagian besar masyarakat kelas bawah, menengah, bahkan kaum petinggi dominan pun masih belum bisa mengimplementasikan kebijakan-kebijakan dengan tepat dan maksimal. Tujuannya ingin menyejahterakan dan mendukung kesetaraan hak manusia dan buruh, namun justru menjatuhkan kenikmatan melimpah pada tangan petinggi yang masih kurang mampu mengelola Sumber Daya Manusia, sehingga ketidakadilan dan ketidakselarasan ekonomi terjadi dimana-mana.

Hal tersebut menimbulkan banyak kegagalan pada penerapan sistem ekonomi sosialis dan berujung berakhirnya sistem ekonomi ini di berbagai negara penganutnya. Banyak masyarakat yang selama ini tidak bisa mengutarakan kreativitasnya, masyarakat yang kehilangan peran harga produksi dan berbagai masalah lainnya melakukan pemberontakan hingga pada akhirnya Uni Soviet (negara penganut sosialisme pada masanya) pun runtuh karena salah satunya faktor sistem ekonomi ini. Dengan adanya kejadian-kejadian tersebut, banyak negara yang berinisiatif sendiri untuk menggunakan sistem ekonomi yang aman, cocok, dan menghindari keekstreman sehingga mereka cenderung menggunakan sistem ekonomi umum. Selain itu, sistem ekonomi islam juga bisa menjadi jalan tengah antara ekonomi kapitalis dan sosialis.

Saran

Dari kegagalan penerapan Ekonomi Sosialis ini dapat kita ambil pelajaran bahwa peran dari salah satu pihak saja tidak cukup, maka kerja sama, bertukar pikiran, dan menghargai pendapat sangatlah dibutuhkan demi mencapai kesejahteraan dan kepentingan bersama. Salah satu pihak jangan hanya memerintah, dan pihak

lainnya juga jangan menuruti saja, perlu adanya evaluasi bersama agar tidak terjadi kesalahpahaman dan kegagalan tujuan berikutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Adilah, A. N. (2021). Resume Sistem Ekonomi Sosialis. Nurul Huda. Sistem Ekonomi Islam Terbaik untuk Perekonomian Dunia. <https://staimtarate.ac.id/berita/sistem-ekonomi-islam-terbaik-untuk-perekonomian-dunia>. Diakses tanggal 13 Agustus 2021.
- Irawan Fakhruddin Mahallizikri, SE., MM. Perpaduan Antara Pandangan Ekonomi Konvensional Dengan Ekonomi Syariah Melahirkan Sebuah Paham Ekonomi Yang Baru Dari Sebuah Sistem Yang Telah Ada. <https://www.stiesyariahbangkalis.ac.id/kolompikiran-11-perpaduan-antara-pandangan-ekonomi-konvensional-dengan-ekonomi-syariah-melahirkan-sebuah-paham-ekonomi-yang-baru-dari-sebuah-sistem-yang-telah-ada.html>. Diakses tanggal 15 Agustus 2018.
- Moses Kabelen. Apakah Sosialisme SudahGagal?. <https://www.revolusioner.org/analisa-perspektif/lain-lain/8795-apakah-sosialisme-ilmiah-sudah-gagal.html>. Diakses tanggal 13 Jan 2019.
- Muhammad Fachri Darmawan. Sosialisme, sudahgagal?. <https://medium.com/@muhfachridarmawan/sosialisme-sudah-gagal-2b37f5f062f1>. Diakses tanggal 17 Juli 2020.
- Tho'in, M. (2015). Konsep Ekonomi Islam Jalan Tengah (Kapitalis – Sosialis).

Waluyo, A. (2017). Ekonomi Konvensional Vs Ekonomi Syariah; Kritik terhadap Sistem Ekonomi Kapitalis, Ekonomi Sosialis, dan Ekonomi Islam.